

## ***DEVELOPMENT OF SPECIALIZATION APPLICATION TO ASSIST STUDENTS IN SPECIALIZATION SELECTION IN SENIOR HIGH SCHOOL***

**Jeanifer Frinska Tanamal**  
**Bimbingan dan Konseling–Program Pascasarjana UNM**  
**Email: [jay2\\_link@yahoo.com](mailto:jay2_link@yahoo.com)**

**Abstract:** Jeanifer Frinska Tanamal.2018.*Development of specialization application to assist student in Specialization selection in senior high school* ( supervised by Farida Aryani and Abdullah Sinring).The Student examines the level of specializationin assisting students to choose specialization.the problems of the study are (1) How is the description of need assessment of specialization application for BK ( *Guidance of Counseling*) teachers and student which is valid and acceptable in specialization selection in SMA? (2) How is the prototype of specialization application to assist students in specialization selection in SMA? This study aims at discovering ( 1) the description of need assessment.of specialization application for BK teacher and students which is valid and acceptable in specialization in SMA, (2) The prototype of specialization application to assist students in specialization selection in SMA.The study employed development research( Research and Development) based on research stange by Borg and Gall .Data were collected by employing scale, interview, and observation. The results of the study reveal that ( 1) the level of specialization of students before the specialization application development is in low category . It indicates that specialization application development is needed based on the results of need assessment and the results of literature review from need assessment conducted by the researcher ,(2) A program was needed to assist students in career selection in form classical service.practical implementation guidance was desperately needed in school because the program implementation would be constrained if the application was not practival , the developed application is specialization application which had been through prototype stage so the specialization application had been tasted constructively as well as descriptive operational.

**Keywords:** *Development application , specialization selection in SMA*

**Abstrak.**JEANIFER FRANSISKA TANAMAL,2018. Pengembangan Aplikasi Peminatan Untuk Membantu Siswa Dalam Pemilihan Jurusan di SMA (Dibimbing oleh Farida Aryani dan Abdullah Sinring). Penelitian ini menelaah pengembangan aplikasi peminatan untuk membantu siswa dalam pemilihan jurusan. Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran analisis kebutuhan aplikasi peminatan bagi Guru BK dan Siswa yang *valid* dan *acceptable* dalam pemilihan jurusan di SMA? (2) Bagaimana prototipe aplikasi peminatan untuk membantu siswa dalam pemilihan jurusan di SMA? Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mengetahui gambaran analisis kebutuhan aplikasi peminatan bagi Guru BK dan Siswa yang *valid* dan *acceptable* dalam pemilihan jurusan di SMA. (2) Mengetahui prototype aplikasi peminatan untuk membantu siswa dalam pemilihan jurusan di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang berdasarkan tahapan penelitian Borg and Gall.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala, wawancara dan obeservasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat pemilihan jurusan siswa sebelum pengembangan aplikasi peminatan berada dikategori rendah, mengindikasikan perlu pengembangan berdasar hasil assesmen kebutuhan dan hasil kajian teori dari *need assessment* yang telah dilakukan oleh peneliti. (2) Aplikasi terkembangkan adalah aplikasi peminatan yang melalui tahap prototype sehingga Aplikasi peminatan teruji secara konstruksi maupun secara deskriptif opersional.

**Kata Kunci:** *Pengembangan Aplikasi, Pemilihan Jurusan/ Peminatan di SMA*

## PENDAHULUAN

Pada umumnya, saat siswa memasuki jenjang sekolah SMA atau SMU siswa sudah mengetahui dan mendengar pembagian jurusan yang dimana mereka di perhadapkan dengan sebuah pilihan yang kadang sebenarnya mereka ragu akan pengambilan keputusan tersebut dan berujung pada masalah bingung dalam pemilihan jurusan. Dalam Permendik No 64 tahun 2014 (Permendik, 2014) Peminatan adalah Program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat atau kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan pendalaman mata pelajaran atau muatan kejuruan.

Hal inilah yang justru tidak dilakukan oleh kebanyakan guru di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Makrifah (2014), dalam mengembangkan paket peminatan untuk mengetahui akseptabilitas dan kemampuan paket peminatan yaitu dengan melakukan wawancara kepada koordinator Bimbingan dan konseling di SMP Negeri 21 Surabaya dan siswa yang dipilih secara acak, yang diketahui bahwa masih banyak siswa kelas VII yang belum memahami proses peminatan yang ada pada kurikulum 2013 karena merupakan kurikulum baru. Oleh karena itu, Makrifah (2014) mengembangkan seperangkat paket peminatan untuk konselor dan siswa. Dari hasil analisis paket peminatan menunjukkan persentase kegunaan 86% , kemudahan 84,4 % ,

ketepatan 82,6% dan kepatutan dengan hasil penilaian 84,6% dan dengan hasil penilaian rata-rata 84,5% . Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa paket peminatan telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi kegunaan, kemudahan, ketepatan dan patutan untuk di berikan kepada siswa SMP (Makrifah, 2014).

Berdasarkan survey awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 11 sampai dengan tanggal 17 November 2015 dengan mengadakan wawancara pada siswa SMA Negeri 1 Polombangkeng Utara Takalar. tentang pemilihan jurusan menuturkan bahwa mereka belum mengerti tentang jurusan yang akan mereka pilih karena tidak terlalu mengetahui bakat minatnya, dan hanya paksaan orang tua masuk pada jurusan tersebut serta ikut-ikutan dengan temannya.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling pada tanggal 11 sampai dengan 17 November 2015 di SMA Negeri 1 Polombangkeng Utara Takalar. Dari hasil wawancara terungkap bahwa (1) rata-rata 60% dari siswa SMA tersebut masih kurang memahami langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan jurusan (peminatan) karena kurangnya informasi yang diperoleh di SMP tentang kriteria atau kompetensi yang harus dimiliki untuk memilih jurusan tertentu, (2) masih banyak siswa yang tidak mengenal bakat dan minatnya (3) dalam pelaksanaan penjurusan siswa, guru BK masih melakukan secara manual dengan menggunakan nilai raport tanpa

mempertimbangkan bakat dan minat siswa karena belum tersedianya media atau aplikasi peminatan. Maka akan sangat sulit bagi guru BK dalam melakukan tugasnya dengan cara manual, sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi yang mempermudah dalam proses pengerjaannya dalam peminatan peserta didik baru.

Sebagai seorang guru BK, mereka tidak hanya di tuntut dalam memberikan layanan yang memandirikan yang bukan hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional dalam bidang bimbingan dan konseling, namun mereka harus mampu menggunakan dan mengembangkan media bimbingan dan konseling, terutama yang berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) serta menguasai khasanah teoretik dan procedural termasuk teknologi dalam bimbingan dan konseling (ABKIN, 2007).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti mengemukakan pentingnya sebuah program aplikasi peminatan bagi siswa SMA, sehingga guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam pemilihan jurusan di SMA sehingga siswa tersebut mampu memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya dan peneliti menganggap permasalahan siswa dalam pemilihan jurusan segera ditangani khususnya bagi petugas konselor (guru BK) di sekolah. Oleh karena itu, penulis ingin mengembangkan sebuah aplikasi peminatan untuk siswa dalam pemilihan jurusan di SMA.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan “Penelitian Pengembangan” (*Research and Development*). Menurut Borg and Gall (2003; 569), yang dimaksud dengan model penelitian dan pengembangan adalah “*a process used develop and validate educational product*”. Penelitian ini juga disebut ‘*research based development*’, yang muncul sebagai strategi dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Borg and Gall (2003; 569). Penelitian *Research and Development* ini dimanfaatkan untuk menghasilkan aplikasi peminatan pemilihan jurusan untuk membantu siswa di pemilihan jurusan.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall (2003) yang terdiri dari 10 tahapan umum, tahapan tersebut adalah:

1. Riset awal dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*)
2. Perencanaan (*planning*)
3. Penyusunan format model awal (*develop preliminary form of product*)
4. Melakukan uji coba tahap awal (*preliminary field testing*)
5. Melakukan revisi model utama (*main product revision*)
6. Melakukan uji coba lapangan model utama (*main field testing*)
7. Melakukan revisi model operasional (*Operational product revision*)
8. Melakukan uji model operasional (*Operational field testing*)
9. Melakukan revisi model (*final product revision*), dan
10. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. (*desimination and distribution*).

Ada beberapa jenis alat pengumpulan data yang digunakan, seperti: Kuesioner, Wawancara dan Observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran analisis kebutuhan aplikasi peminatan bagi Guru BK dan Siswa yang *valid* dan *acceptable* dalam pemilihan jurusan di SMA

Asesmen kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran awal pelaksanaan program bimbingan karir untuk pemilihan jurusan di SMAN 1 Polombangkeng Kab. Takalar. Pelaksanaan asesmen kebutuhan dalam penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Polombangkeng Kab. Takalar. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan asesmen kebutuhan ini adalah mengobservasi siswa dan mewawancarai 1 orang guru BK di SMAN 1 Polombangkeng Kab. Takalar. Adapun gambaran hasil asesmen kebutuhan tentang pemilihan jurusan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Persentase	Kategori	Jumlah
81% – 100%	Sangat Tinggi	-
61% - 80%	Tinggi	1
41% - 60%	Sedang	10
21% - 40%	Rendah	10
1% - 20%	Sangat	9

Rendah	
Jumlah	30

Data hasil persentase observasi diatas diperoleh dari hasil observasi individu yang pada kemudian disajikan dalam persentase kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat masalah dalam pemilihan jurusan. Pada hasil observasi ini tidak ada siswa pada kategori sangat tinggi, Tinggi terdapat 1 Siswa, Sedang 10 Siswa, Rendah 10 siswa dan sangat rendah 9 siswa. Berdasarkan hasil analisis observasi diperoleh gambaran umum pada pertemuan ini bahwa perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal memilih jurusan dengan itu peneliti berinisiatif membuat media bimbingan karir yang efektif dan mudah dipahami oleh siswa tingkat SMA.

Pada pelaksanaan observasi ini, peneliti mendapatkan berbagai kendala di SMAN 1 Polombangkeng Kab. Takalar asesmen kebutuhan tentang aplikasi peminatan dalam pemilihan jurusan di SMA diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Program pengembangan media aplikasi peminatan dalam pemilihan jurusan di SMA sangat penting.
- 2) Dibutuhkan media yang baru untuk membantusiswa dalam pemilihan jurusan di SMA
- 3) Media aplikasi peminatan yang praktis sangat dibutuhkan di SMA karena pelaksanaan bimbingan

karir akan terkendala jika pelaksanaannya tidak praktis.

- 4) Pemilihan jurusan cenderung sulit bagi siswa berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut mengidentifikasi perlunya pengembangan media aplikasi peminatan untuk pemilihan jurusan di SMA .

Berdasarkan hasil assesmen kebutuhan yang dilakukan maka didesain sebuah model teoritik/hipotetik media aplikasi peminatan. dapat di implementasikan dalam pemilihan jurusan. Media ini terdiri dari dua bagian yang merupakan satu keutuhan, yaitu aplikasi dan panduannya.

#### **a. Validasi Isi**

Validasi ini bertujuan untuk memperoleh aplikasi yang memiliki kelayakan konseptual teoritik atau konstruk. Validasi dalam aplikasi ini penilaian ahli dilakukan untuk mendapatkan rumusan isi teoritis, efisiensi kemungkinan implementasi dan kemenarikan aplikasi yang dimiliki dan tingkat kelayakan yang memadai. Validasi ini dilakukan oleh 1 orang ahli bimbingan dan konseling dan 1 orang praktisi media pembelajaran selanjutnya adalah uji coba ahli. Penilaian validasi isi dilakukan oleh 1 orang subjek ahli

dalam bimbingan dan 1 ahli desain aplikasi pembelajaran serta 2 orang subjek praktisi (guru) bimbingan dan konseling.

Berdasarkan pada kriteria tersebut, di tetapkan 2 subjek ahli dan praktisi untuk melakukan validasi terhadap media aplikasi peminatan. Profil dua subjek coba ahli dan praktisi tersebut dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Drs H. Anas Malik MSi. Beliau ahli dalam bidang Bimbingan dan Konseling pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang dan bekerja sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling dan sebagai dosen di Universitas Negeri Makassar.
- 2) Dr. Muhammad Rais M.Si. Beliau doktor dalam bidang Teknologi Pembelajaran pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM) dan bekerja sebagai dosen di Universitas Negeri Makassar.
- 3) Hasriadi, S.Pd. Beliau sarjana BK pada Universitas Negeri Makassar dan bekerja sebagai guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Polombangkeng Kab. Takalar
- 4) Artiwan Bangsawan, S.Pd. Beliau Sarjana BK pada Universitas Negeri Makassar dan bekerja sebagai guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Polombangkeng Kab. Takalar

Berdasarkan analisis lembar

Tabel 4.2 Tingkat kelayakan Dimensi Aplikasi Peminatan dari segi Kegunaan

No.	Dimensi Aplikasi Peminatan	Nilai Skala 1 – 4		Nilai Kejelasan	Kategori
		Ahli A	Ahli B		
1.	Pengembangan aplikasi peminatan untuk membantu siswa dalam pemilihan jurusan	4	4	<b>3,75</b>	Layak
2.	Kesesuaian item pertanyaan dengan indicator	4	4		
3.	Kesesuain item pernyataan dengan kemamuan siswa	4	4		
4.	Ketepatan desain aplikasi	3	3		
5.	Kelayakan mateiri	4	4		
6.	Kejelasan makna yang terkandung dalam setiap halaman	4	3		
7.	Kemudahan analisa poit yang terdapat dalam aplikasi peminatan	3	4		
8	Ketetapan penggunaan aplikasi peminatan untuk meningkat untuk pemilihan jurusan	4	3		

Sumber: Lembar

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa aplikasi peminatan dalam pemilihan jurusan dari segi kelayakan aplikasi berada pada kategori jelas/layak untuk diaplikasikan.

Tabel 4.3 Tingkat kelayakan Dimensi kelayakan bagi praktisi Aplikasi peminatan dari segi

No.	Dimensi Aplikasi Peminatan	Validator		Nilai Kejelasan	Kategori
		Guru BK	Guru BK		
1.	Kejelasan tujuan lembar observasi	4	4	4	Sangat
2.	Kesesuaian item pernyataan dengan materi yang disajikan	4	4		
3.	Kelayakan materi aplikasi terhadap pemilihan jurusan	4	4		
6.	Kejelasan penyajian aplikasi peminatan untuk mengenal pemilihan jurusan	4	4		Layak
7.	Kejelasan lembar observasi pemilihan jurusan	4	4		
8.	Keefektifan penggunaan aplikasi peminatan untuk memilih jurusan di SMA	4	4		

Sumber : Lembar validasi

Namun demikian terdapat jumlah saran yang dapat dijadikan bahan masukan dalam revisi aplikasi peminatan untuk mengenal pemilihan jurusan pada tahap selanjutnya, seperti:

#### b. Revisi I

Berdasarkan saran dari ahli, maka dilakukan perbaikan diantaranya yaitu :

1. Ditambah penjelasan tentang kelebihan dan kelemahan aplikasi peminatan untuk mengenal pemilihan jurusan
2. Penggunaan istilah psikotes perlu ditinjau kembali inventori
3. Penggunaan kata nilai dan skor
4. Dekripsi pada setiap jenis pernyataan

5. Buat flow chart secara umum petunjuk pengguna
6. Lengkapi video tutorial pengguna aplikasi, limitasi, dan peminatan
7. Buat logo peminatan “ original”

Sebelum dilanjutkan pada proses pengembangan aplikasi peminatan untuk mengenal pemilihan jurusan melalui uji kelompok kecil pada tahap berikutnya, maka aplikasi peminatan untuk mengenal pemilihan jurusan perlu mengalami revisi. Untuk itu aplikasi peminatan untuk mengenal pemilihan jurusan ini diperbaiki pada dimensi-dimensi dan indikator-indikator yang disarankan.

### c. Uji Kelompok Kecil

Uji kelompok kecil ini, peneliti melakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui kelayakan, keberterimaan aplikasi peminatan yang dikembangkan dan hal apa saja yang perlu direvisi. Uji kelompok kecil melibatkan 8 siswa dalam penelitian ini. Melalui proses kegiatan bimbingan karir peneliti sebagai fasilitator dibantu oleh seorang

guru pembimbing. Selain itu, uji coba skala kecil juga bermanfaat untuk menganalisis kendala yang mungkin dihadapi. Perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap ini berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dievaluasi (Mulyatiningsih, 2013). Berikut ini adalah hasil wawancara sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil wawancara dengan guru BK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah tujuan dari pelaksanaan aplikasi peminatan ini mudah untuk dimengerti dan dilakssiswaan?	Tujuan dari setiap pelaksanaan aplikasi ini mudah untuk dimengerti karena telah dijelaskan dengan baik sehingga mudah juga untuk dilakssiswaan.
2.	Apakah video petunjuk kerja yang disediakan dapat dikerjakan oleh siswa dengan mudah ?	Siswa dapat dengan mudah mengerjakan yang diberikan karena telah disertai tutorial petunjuk pengerjaan aplikasi.
3.	Apakah materi sesuai dengan topik dan tujuan kegiatan yang diharapkan?	Materi sudah sesuai dengan topik dan tujuan kegiatan yang dijabarkan di petunjuk guru, selain aplikasi ini tidak terlepas pada teori bimbingan karir. sehingga siswa dapat semakin antusias.
4.	Apakah setiap halaman yang dicantumkan dapat mengukur tingkat penguasaan oleh siswa?	Halaman yang dilengkapi dengan petunjuk kerja siswa menurut saya sudah dapat mengukur tingkat penguasaan materi siswa sehingga, namun demikian mungkin perlu adanya penyerderhanaan beberapa kata.
6.	Apakah pelaksanaan setiap point dapat dilanjutkan ke point	Pelaksanaan setiap halaman dapat dilanjutkan ke sesi berikutnya



	berikutnya?	karena materi yang diberikan merupakan suatu kesatuan yang utuh dan berkesinambungan.
7.	Apakah aplikasi ini dapat lakssiswaan tanpa bantuan media tertentu?	Tentu saja bisa karena di aplikasi ini telah lengkap, mulai dari materi hingga hasil akhir. materi yang ada di dalam aplikasi juga disajikan dengan tepat dan mudah dimengerti
8.	Apakah aplikasi ini dapat lakssiswaan secara mandiri tanpa didampingi oleh fasilitator?	Bisa sekali karena selain aplikasi, disediakan juga buku petunjuk untuk guru dalam pelaksanaan setiap sesi sehingga tanpa fasilitatorpun saya dapat melakssiswaannya.
9.	Apakah media yang digunakan dalam aplikasi peminatan ini telah sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ?	Tentu saja sesuai dengan perkembangan zaman, inilah hasil perkembangan teknologi zaman ini semua serba aplikasi.
10.	Apakah materi yang terdapat di dalam aplikasi ini sudah pernah diberikan?	Belum pernah sama sekali karena selama ini untuk menangani masalah yang terkait dengan karir siswa kita hanya melakukan konseling individual saja. Hal ini merupakan sesuatu yang baru dan membuat siswa antusias selama kegiatan.

Sumber : Wawancara di Lampiran.

Hasil analisis data tingkat pemilihan jurusan siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan aplikasi peminatan dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 4.8 Data Tingkat Pemilihan Jurusan Siswa SMANegeri 1 Polung Bangkeng Sebelum dan Sesudah Pemberian Aplikasi Peminatan untuk Pemilihan Jurusan siswa di SMA**

Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
126 – 150	Sangat tinggi	-	-	2	25%
102 – 125	Tinggi	-	-	5	70,5%

78 – 101	Sedang	2	25%	1	12,5%
54 – 77	Rendah	4	50%	-	-
30 – 53	Sangat rendah	2	25%	-	-
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber : Hasil analisis alat pengumpul data berupa angket

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tingkat pemilihan jurusan siswa di SMA Negeri 1 Polombangkeng Kab. Takalar sebelum mendapat kegiatan aplikasi peminatan dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 responden (25%), kemudian kategori rendah sebanyak 4 responden (50%) dan kategori sedang sebanyak 2 responden (25 %). Namun setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan aplikasi peminatan sebanyak delapan halaman kegiatan, maka tingkat pemilihan jurusan siswa menunjukkan peningkatan, dimana pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang tidak ada responden, pada kategori tinggi terdapat 5 responden (70,5%) dan pada kategori sangat tinggi terdapat 2 responden (25%) dan. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemilihan jurusan siswa sebelum mendapat aplikasi peminatan mengalami peningkatan atau perubahan secara signifikan yaitu dominan siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 5 responden (70,5%) dan domain responden yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 responden (25%).

Melalui uji *t-test* dengan menggunakan bantuan *SPSS 22* terlebih dahulu disajikan data tingkat pemilihan

#### d. Revisi II (akhir)

Berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif yang peneliti dapatkan dari

jurusan siswa, baik sebelum maupun sesudah kegiatan dengan menggunakan aplikasi peminatan sebagai berikut:

**Tabel 4.9: Data Tingkat pemilihan jurusan siswasetelah Pemberian aplikasi peminatan**

Perlakuan	Mean	Gain Skor
<i>Pretest</i>	76,80	15,95
<i>Posttest</i>	94,75	

Sumber : Skala Penelitian

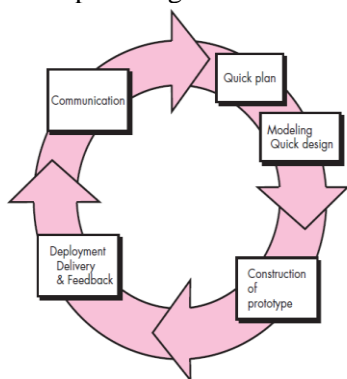
Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan *SPSS22 for windows* melalui *paired sample t-test* terdapat perbedaan nilai rata-rata *t-test* = 15,95 dengan  $df = 9$ . Harga  $t_{tabel}$  pada  $t_{0,05} = 2,306$  dengan nilai signifikan ( $P$ ) =  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh positif terhadap pemilihan jurusan sebelum penerapan aplikasi peminatan dengan setelah diadakan layanan dinyatakan ditolak. Sehingga hipotesis kerja ( $H_1$ ) yaitu “Ada pengaruh positif terhadap tingkat pemilihan jurusan siswa sebelum penerapan aplikasi peminatan)” dinyatakan diterima. Dengan ini

validasi, dan uji maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan aplikasi peminatan dapat

### b. Produk akhir

melaksanakan tahapan-tahapan penelitian di atas, maka lahirlah aplikasi peminatan untuk pemilihan jurusan siswa yang telah di uji oleh ahli, melalui uji kelompok kecil (uji efektivitas) yang terbukti memberikan **Bagaimana prototipe aplikasi peminatan untuk membantu siswa dalam pemilihan jurusan di SMA**

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *prototyping*. Penelitian dimulai dengan tahap komunikasi dengan unit bimbingan konseling untuk proses pengumpulan data dan penentuan kebutuhan pembangunan *website*. Dilanjutkan dengan tahap pemodelan atau perancangan *blue print website*. Tahapan selanjutnya adalah melakukan rekonstruksi (pengkodean dan pengujian) terhadap hasil rancangan pemodelan *website* yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya sambil menyelesaikan proses rekonstruksi *website*, juga dilakukan evaluasi prototype untuk mendapatkan *feed-back* untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan pembangunan *website*.



Gambar 4.1. Tahapan Metode Prototipe

perubahan secara signifikan yaitu pemilihan jurusan siswa pada siswa di SMA Negeri 1 Polung Bangkeng Kab. Takalar. berpengaruh positif terhadap pemilihan jurusan siswa SMAN 1 Polombangkeng Kab. Takalar.

Gambar 1 menunjukkan tahapan metode prototipe yang akan diimplementasikan pada tahapan pembangunan website penelusuran minat peserta didik.

Tahap pertama dimulai dengan tahapan *communication* guna proses pengumpulan data. Peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru BK, dan operator tata usaha. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembimbingan oleh guru BK kepada masing-masing peserta didik, baik yang dilakukan di dalam ruang kelas maupun di dalam ruang BK. Wawancara dilakukan dengan masing-masing guru BK tentang pengalaman mereka dalam melakukan bimbingan penelusuran minat peserta didik di rombongan belajar (rombel) kelas VII, VIII, dan IX. Selain itu, distribusi data siswa dan guru BK didapatkan dari operator tata usaha yang mengelola data pokok pendidik (DaPoDik).

### a. Pengembangan Aplikasi

Website ini dibangun dengan mengimplementasikan metode prototipe dalam tahapan pembangunan website. Pelaporan pada *website* ini dapat bersifat *real-time* dan efisien dalam penggunaan kertas (*lesspaper*).

### b. Sistematika kegiatan dan alokasi waktu

Tabel 4. 13 Kegiatan Fungsional Sistem

No	Spesifikasi
1	Komputer Laptop dengan RAM minimum 512MB.
2	Printer
3	Sambungan Intranet
4	Browser dianjurkan Google Chrome

Pada tahap ini, dilakukan penulisan kode program berdasarkan tahapan sebelumnya. Website ini ditulis dengan bahasa pemrograman PHP, Bootstrap dan JQuery. MySQL dipilih sebagai aplikasi *database management system* (DBMS). Implementasi rancangan tersebut dilakukan pengujian. Berdasarkan pernyataan di atas, jelas bahwa penelitian pengembangan media aplikasi peminatan, dapat memberikan kontribusi untuk pemilihan jurusan. Hal ini ditandai Para BK/guru BK membantu siswa - siswa mampu mengetahui dirinya, mengetahui minat kerja, menyadari pentingnya membuat keputusan, memahami diri dan pilihan, mampu untuk merancang karir, dapat mengambil keputusan sendiri.

prototipe aplikasi peminatan untuk membantu siswa dalam pemilihan jurusan di SMA. Pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *prototyping*. Penelitian dimulai dengan tahap komunikasi dengan unit bimbingan konseling untuk proses pengumpulan data dan penentuan kebutuhan pembangunan *website*. Dilanjutkan dengan tahap pemodelan atau perancangan *blue print website*. Tahapan selanjutnya adalah melakukan

rekonstruksi (pengkodean dan pengujian) terhadap hasil rancangan pemodelan *website* yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya sambil menyelesaikan proses rekonstruksi *website*, juga dilakukan evaluasi prototype untuk mendapatkan *feed-back* untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan pembangunan *website*. Ide untuk menjembatani permasalahan tersebut dituangkan dalam bentuk perancangan website penelusuran minat peserta didik sebagai layanan bimbingan konseling pada sekolah menengah atas. Website ini dibangun dengan mengimplementasikan metode prototipe dalam tahapan pembangunan website. Pelaporan pada *website* ini dapat bersifat *real-time* dan efisien dalam penggunaan kertas (*less paper*). Setelah dilakukan beberapa revisi sesuai langkah – langkah prototype pembuatan *website* Aplikasi peminatan ini sangat efisien digunakan oleh Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Polungbangkeng Utara Takalar dan terbukti mengalami peningkatan atau signifikan dalam pemilihan jurusan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Merujuk pada tujuan dan tahap pengembangan, serta hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pengembangan aplikasi peminatan bagi Guru BK dan Siswa didasarkan pada model hipotetik yang disusun berdasarkan hasil kajian teori dan *need assessment* yang telah dilakukan oleh peneliti. Aplikasi peminatan ini terdiri dari dua bagian yaitu satu diperuntukkan untuk siswa dan satu dipentukkan untuk guru BK sehingga aplikasi peminatan ini *valid* dan *acceptable* dalam pemilihan jurusan di SMA.

Aplikasi Peminatan yang dikembangkan telah melalui tahap validasi modul baik yang dilakukan oleh ahli BK maupun praktisi di Sekolah

2. Aplikasi telah teruji secara konstruk/ isi maupun secara deskriptif operasional dengan menggunakan *prototipe sistem* sehingga aplikasi peminatan yang telah dikembangkan, yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah aplikasi yang siap untuk digunakan di sekolah untuk membantu siswa dalam pemilihan jurusan di SMA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dinyatakan layak untuk digunakan.

1. Pemecahan masalah pendidikan, Aplikasi peminatan ini didasarkan atas kebutuhan akan adanya suatu media yang dapat digunakan oleh guru BK dalam membantu

mengatasi permasalahan siswa di sekolah, terutama bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam pemilihan jurusan. Berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan masalah tentang bimbingan konseling tersebut maka hasil penelitian ini direkomendasikan untuk dilaksanakan di sekolah agar dapat membantu guru BK dalam pemilihan siswa di sekolah.

2. Diharapkan bagi peneliti lain untuk dapat melanjutkan penelitian pengembangan aplikasi peminatan ini. Bagi peneliti yang bermaksud mengembangkan penelitian ini dapat melakukan pengujian terhadap subyek dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda termasuk dalam jumlah subyek yang lebih besar.

## DAFTAR RUJUKAN

Aryani, F& Bahtiar, M.I, 2013 *Pengembangan sisten informasi Data – Based siswa upaya meningkatkan layanan BK Di Sekolah*. Prosiding: UNM

Borg and Gall., 2003 *Educational Research and Introduction*. USA.

Kemendikbud. 2013. *Pedoman Peminatan Peserta Didik*. Jakarta.

Kemendikbud 2001 ,Nasution. <http://eprints.uny.ac.id/9917/2/BAB%20%20-%2006208244053.pdf> Diakses tgl 17 januari 2016 jam 22.00

Marlina, E. Ahmad, A. Pandang, A. 2015 *Pengembangan Inventori Peminatan Karir (IpK) Sebagai Alat Ukur Arah Pilih Karir Siswa Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling* Vol.1, No. 1., ISSN 244-9775. Januari 2015. UNM. Diakses tgl 17 januari 2016 jam 18.32.

Makrifah, F.L. Nuryono, W. 2014. *Pengembangan Paket Peminatan Dalam Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Siswa Di SMP. Jurnal BK UNESA / Vol 4, No 3. Universitas Negeri Surabaya*. Diakses tgl 17 Januari 2016 jam 20.00

Mulyati. 1998. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher

Muhibbin Syah. 2005. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

konseling.pdf. Diakses tgl 17 januari 2016 jam 18.

Permendikbud No 69.Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah.

Putra, N. 2013.*Research & Development* (cetakan ke-3). Jakarta. Raja Grafindo.

Raharjeng,R,S. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik sma negeri 2 lamongan tahun ajaran 2013/2014*.Jurnal BK UNESA Volume 04 Nomor 03 Tahun 2014. Universitas Negeri Surabaya. Diakses tgl 17 Januari 2016 jam 20.00.

Winkel, W.S & M.M. Sri Hastuti . 2005. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan . Jakarta: PT. Grasindo.

[http://bk.fip.uny.ac.id/sites/psikologi-pendidikan\\_bimbingan.fip.uny.ac.id/files/PEDOMAN PEMINATAN SMA - SMK.pdf](http://bk.fip.uny.ac.id/sites/psikologi-pendidikan_bimbingan.fip.uny.ac.id/files/PEDOMAN%20PEMINATAN%20SMA-SMK.pdf) Diakses tgl 17 Januari 2016 jam 20.00.

(<https://id.wikipedia.org/wiki/PHP>).Diakses tgl 17 januari 2016 jam 22.00

<http://www.slideshare.net/semriwing/03-permendikbud-nomor-69-tahun-2013-tentang-kerangka-dasar-dan-struktur-kurikulum-sma-ma-biro-hukor> Diakses tgl 17 januari 2016 jam 18.32.

<http://redhayulaiana.blogspot.co.id/2012/10/peranan-guru-bk-dalam-pemilihan-jurusan.html> Diakses tgl 17 januari 2016 jam 18.32.

<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/11/permendikbud-no-111-tahun-2014-tentang-bimbingan-dan-konseling.pdf>

